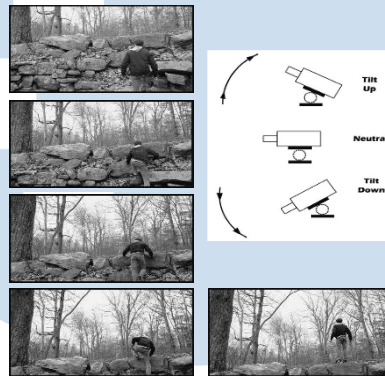


berayun secara dinamis, dan gambarnya "pucat" untuk memberikan kesan nyata (realistis). Teknik *Handheld* umumnya mengabaikan komposisi visual dan menekankan subjek yang ditangkap. Teknik ini juga sering dikombinasikan dengan teknik kamera subjektif. (Bowen, 2018, hlm. 209)

2. *Tilt*

Tilt adalah gerakan vertikal kamera (naik turun atau turun naik) saat kamera dalam posisi statis. *Tilt* sering digunakan untuk menunjukkan objek atau karakter yang tinggi. (Bowen, 2018, hlm. 211)



Gambar 5 Tilt

(Bowen, 2018, hlm. 211)

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Karya yang di buat adalah sebuah *Corporate Video* dari perusahaan PT. Purinusa Jayakusuma. PT. Purinusa Jayakusuma merupakan perusahaan bisnis properti yang mengembangkan kawasan millenium di area Jabodetabek lengkap dengan fasilitas lingkungannya seperti perumahan, ruko pertokoan, Water Treatment Plan, Waterpark, taman bermain dan Olahraga. Pembuatan corporate video PT. Purinusa Jayakusuma ditujukan untuk memperkenalkan kawasan perumahan baru Aryana Karawaci dan juga mempromosikan cluster baru yang mereka miliki. Pada karya ini, penulis yang bertugas sebagai DOP ingin memperlihatkan bahwa penggunaan

Teknik camera untuk menarik perhatian audiens kepada produk yang ada dalam karya.

Konsep Karya

Konsep Penciptaan

Karya yang di buat merupakan *Corporate Video* PT. Purinusa Jayakusuma, Dimana karya tersebut akan memperlihatkan Cluster cluster yang telah dibuat oleh PT. Purinusa Jayakusuma dan juga menunjukkan fasilitas dan suasana yang ada di cluster tersebut.

Konsep Bentuk

Karya ini di buat dalam bentuk *Corporate video*. *Corporate video* merupakan salah satu media yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi sebuah perusahaan. Dan pada karya ini menggunakan bentuk *corporate video* untuk memasarkan produk yang dimiliki oleh PT. Purinusa Jayakusuma.

Konsep Penyajian Karya

Corporate Video PT. Purinusa Jayakusuma dibuat untuk memasarkan tiga *cluster* utama dalam perumahan Aryana beserta fasilitas dan suasana yang ada pada *cluster* tersebut. Pada *corporate video* ini akan membawa kesan hunian yang nyaman untuk pasangan muda yang di sertai dengan fasilitas yang memadai. *Corporate Video* akan memperlihatkan pasangan muda yang memiliki 1 anak sedang menikmati kehidupan yang nyaman pada *cluster* yang di buat oleh PT. Purinusa Jayakusuma.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi

a. Ide atau gagasan

Setelah mendapatkan *Creative Brief* dari PT. Purinusa Jayakusuma, penulis mengetahui bahwa klien ingin memasarkan tiga *cluster* utama dalam perumahan Aryana berserta fasilitas dan suasana yang ada pada *cluster* tersebut. Penulis dan tim memutuskan untuk membuat *corporate video*



Gambar 6 Creative Brief
(Dokumentasi Pribadi)

dengan teman hunian yang nyaman untuk keluarga. Penulis memberikan referensi video kepada klien dan juga menanyakan terkait perizinan penerbangan drone di area *cluster*. Setelah klien paham dan setuju dengan

konsep penulis sampaikan maka penulis dapat melanjutkan tahap selanjutnya.

b. Observasi

Corporate video PT. Purinusa Jayakusuma akan berfungsi untuk memasarkan tiga *cluster* utama dalam perumahan Aryana yang bertempat di Jalan Raya Binong, Sukabakti, Curug, Tangerang. Tiga cluster tersebut adalah Cluster Green, Flora, dan Nusa yang memiliki harga berkisar dari - 500-700 juta. Memiliki fasilitas *CCTV, One Gate System, Water Treatment Plant, Water Park (Aryana Aquaplay), Playground, Outdoor Gym, Ruko Rutisi, Pasar Bersih, serta Perencanaan SPBU dan apartment.* Aryana memiliki akses terhadap beberapa kawasan, yaitu Karawaci - BSD City - Gading Serpong - Citra Raya (Supermall Karawaci, Summarecon Mall Serpong, AEON Mall, beberapa sekolah, universitas, serta rumah sakit

c. Studi Pustaka

Sebagai *Director of Photography* dalam produksi tugas akhir corporate video ini, penulis memfokuskan pada penerapan teknik pengambilan gambar dalam corporate video properti PT. Purinusa Jayakusuma untuk memperlihatkan kepada audiens keunggulan properti yang dikembangkan oleh klien. Penulis ingin memaksimalkan penggunaan Teknik pengambilan gambar yang meliputi pergerakan kamera, jenis *shot*, dan juga pemilihan *angle* untuk memaksimalkan hasil akhir pada karya tersebut.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis melakukan *recce* pada rumah contoh di tiap cluster yang nantinya



Gambar 7 Recce

(Dokumentasi Pribadi)

rumah tersebut akan menjadi lokasi untuk *syuting*. Pada saat *recce* penulis

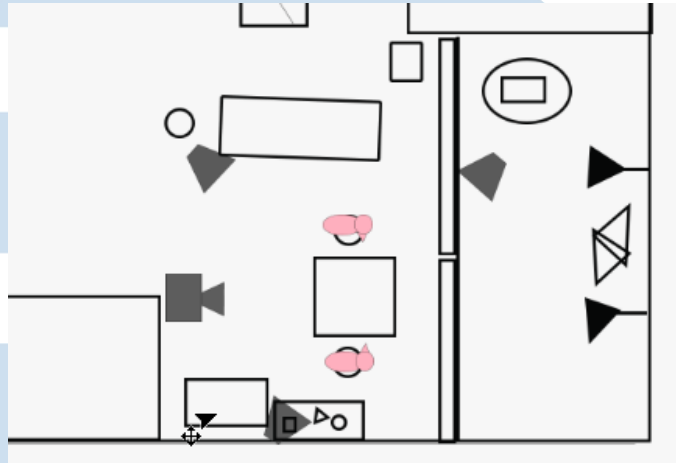
yang bertugas sebagai *Director of Photography* melakukan beberapa ujicoba penempatan camera untuk menentukan *angle* yang sesuai dengan konsep yang di buat. Proses ini sangat menentukan hasil akhir dari *corporate video* PT. Purinusa Jayakusuma.

Setelah itu penulis melakukan pembuatan shotlist dimana pada tahap ini, penulis Bersama sutradara memetakan apa saja aspek yang harus dilengkapi saat membuat film. Dokumen ini dibuat berdasarkan adegan yang ada di dalam naskah, kemudian dipecah menjadi *scene*, *shot*, *camera angle*, *camera move*, dll.

Table 1. Shotlist

SHOTLIST									
ARIYANA									
Producer :								Cinematographer:	
Director :								Ass. Director :	
NO	SCENE	INT/EXT	LOCATION	SHOT	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESCRIPTION	NOTES
1	1	EXT	gerbang Aryana	1	ls	BE	Tilt Up	Terlihat gerbang aryana dan kawasan perumahannya	DRONE,
Shot ini ingin menunjukkan lokasi kawasan perumahan									
2	2	EXT	Water Park	1	ls	BE	track	Terlihat water park	DRONE,
Shot ini memperlihatkan fasilitas water park									
3				2	ls	EL	STATIC	Terlihat pengunjung memasuki gerbang water park	lensa 16-55
Shot ini memperlihatkan gerbang water park									
4		INT		3	ms	HA	STATIC	Terlihat pengunjung memasuki gerbang water park	lensa 16-55

Penulis juga membuat Floorplan yang akan digunakan sebagai panduan ketika syuting. Dengan adanya floor plan, proses syuting akan berjalan lebih rapi dan tersusun sesuai rencana.



Gambar 8 Floor plan

(Dokumentasi Pribadi)

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis



Gambar 9 Ciputra Yogyakarta” “Tamansari Tera Apartment”

(Youtube)

Dalam pembuatan video iklan perumahan untuk PT. Purinusa Jayakusuma, setelah penulis membuat creative brief, penulis menggunakan referensi video company profile perumahan “Ciputra Yogyakarta” dan juga commercial video “ Tamansari Tera Apartment”

Penggunaan video tersebut sebagai referensi merupakan hasil diskusi antara penulis dan produser karena dalam video itu memiliki beberapa bagian yang serupa dalam hal memasarkan berbagai tipe rumah, fasilitas infrastruktur dan visualisasi kenyamanan keluarga dalam rumah. Namun

dalam iklan ini masih memiliki kekurangan, yaitu kurang menonjolkan rasa hangat kegiatan keluarga saat kumpul bersama.

7. Produksi:

Dalam hal untuk menciptakan mood yang dituju, maka penulis dalam pengerjaan karya menggunakan peralatan seperti , tripod, lighting, dan stabilizer. Pada bagian kamera, penulis juga menggunakan kamera kamera yang bertipe Fuji Film Xh-1 dengan menggunakan 2 buah lensa yaitu 16-55mm f2,8; lensa 70-300 f4 yang disertai dengan adapter. Sebagian peralatan tersebut penulis sewa dar MSP pada hari shooting.

1. Kamera

Menggunakan kamera Fuji Film Xh-1 dimana kamera tersebut sudah di bekali dengan F-log sebagai *flat profile* Ketika merekan *video* yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal ketika di tahap *color grading*.



Gambar 10 Fuji Film Xh-1

(Dokumentasi Pribadi)

2. Drone

Penulis menggunakan Drone DJI Mavic Pro karena kualitas yang dihasilkan sudah cukup memumpuni untuk skala *corporate video* dan juga sudah di lengkapi dengan *flat profile* ketika merekam *video*. Drone ini juga cukup ringkas dan memudahkan saat penggunaanya di lokasi *syuting*.



Gambar 11 DJI Mavic Pro

(Dokumentasi Pribadi)

3. Tripod

Tripod memiliki fungsi yang bermacam - macam, mulai dari mengurangi goyangan ketika mengambil gambar atau video, mengurangi kelelahan karena harus memegang kamera dalam waktu yang lama. Karena tripod menghasilkan gambar yang still, maka penulis memakai tripod tersebut untuk memberikan gambar yang stabil tanpa ada pergerakan dari kamera.

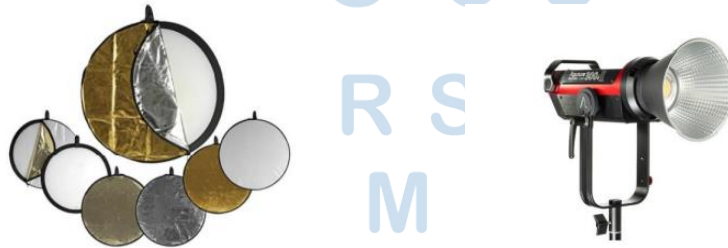


Gambar 12 Tripod

(Dokumentasi Pribadi)

4. Lighting

Dalam hal lighting atau pencahayaan, penulis juga memberikan kesan hangat ditunjukkan lewat berbagai macam teknis pencahayaan pada corporate video ini. Pencahayaan yang digunakan adalah Aputure 300D dengan Dome atau Softbox sebanyak 2 buahlalu untuk fill light dan kicker light memakai lampu Aputure Amaran Mini Light. Untuk lokasi *outdoor* penulis memilih waktu *golden hour* untuk melakukan proses styuting. selain itu penulis juga menggunakan *refktor* untuk *fill light* untuk lokasi *outdoor*.



Gambar 13 Lighting dan Refktor

(Dokumentasi Pribadi)

5. *Stabilizer*

Stabilizer berguna untuk membuat pergerakan pada video lebih smooth dan stabil. *Stabilizer* yang digunakan adalah DJI Ronin S, selain karena ukurannya yang kecil dan dapat menopang bobot kamera yang lumayan berat stabilizer ini juga berguna bagi penulis ketika melakukan pengambilan video dengan pergerakan kamera seperti Following, tilt up, dll.



Gambar 14 DJI Ronin S

(Dokumentasi Pribadi)

8. *Focus Group Discussion*

Focus Group Discussion salah satu metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sosial. Penulis memilih menggunakan FGD untuk melakukan pengambilan data kualitatif karena memiliki kelebihan dimana kemudahan dan peluang yang cukup besar bagi penulis untuk menjalin kepercayaan, dan dapat lebih terbuka.



Gambar 15 FGD

(Dokumentasi Pribadi)